

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian (*field research*), peneliti diharuskan terjun langsung ke tempat atau lapangan untuk melakukan penelitian dengan tujuan melihat dan mendapatkan informasi perihal data yang berkaitan tentang pendidikan seks pada anak usia dini di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang berarti mengumpulkan dan menghasilkan informasi berupa kata-kata ataupun kalimat dengan cara melakukan penggalian data dan informasi baik yang berlangsung secara lisan ataupun tulisan.¹ Penelitian kualitatif memuat tentang gambaran peristiwa yang di amati dengan cara pengklasifikasian kenyataan ataupun jenis peristiwa secara nyata, tepat dan cermat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Subjek dalam penelitian ini

¹Robert Bogdan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Suatu Pendekatan Fenomena Logis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21-22.

ialah orang tua anak yang berjumlah 5 kepala keluarga. Orang tua yang dimaksud ialah ayah dan juga ibu dari anak usia dini baik anak laki-laki ataupun perempuan yang berumur berusia 3-8 tahun yang bertempat tinggal di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau. Sedangkan objek penelitian merupakan sasaran utama yang ingin dituju oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek ialah pendidikan seks dari orang tua pada anak usia dini di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok seringkali disebut dengan data primer (utama). Data ini di dapatkan melalui wawancara, dan observasi yang dilakukan peneliti lebih mendalam dengan informan meliputi data untuk fokus masalah yang dalam penelitian ini adalah informasi tentang pendidikan seks pada anak usia dini di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berfungsi sebagai pelengkap yang memiliki sifat mendukung data primer (utama). Data ini meliputi gambaran umum seperti lokasi penelitian, meliputi letak geografis, dan jumlah penduduk di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

2. Sumber Data

Dalam penelitian yang dimaksud dengan sumber data ialah sebuah jalan untuk memperoleh data. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan adanya:

- a. Responden ialah orang yang nantinya akan menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti demi kepentingan penelitian yakni pada 5 kepala keluarga yang terdata perihal pendidikan seks pada anak usia dini di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.
- b. Informan ialah mereka yang bersedia membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang di perlukan, seperti Kepala Desa, RT, dan masyarakat yang berada di sekitar Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.
- c. Dokumentasi ialah semua dokumen yang berkaitan dengan data-data yang di perlukan oleh peneliti yang di dapatkan dari Kantor Desa dan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berkaitan dengan pendidikan seks pada anak usia dini di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dan utama dalam melakukan sebuah pendekatan, dengan tujuan agar peneliti mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik atau cara yang digunakan peneliti dalam menggali dan mendapatkan informasi yang di perlukan, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah upaya yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data ataupun informasi dengan melihat dan mengamati.² Observasi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini ialah proses pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang di inginkan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah upaya yang digunakan peneliti untuk mendapatkan suatu informasi dengan menggunakan metode tanya jawab (lisan) yang dilontarkan kepada orang tua yang memiliki anak usia dini. Pertanyaan yang digunakan peneliti ialah pertanyaan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua terhadap pendidikan seks.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ialah wawancara terstruktur (memiliki acuan jelas) dan wawancara tidak terstruktur yang berarti proses tanya jawab (wawancara) yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini bersifat membebaskan, santai (tidak harus runtut), spontan. Namun tidak menutup kemungkinan nantinya bisa saja berubah karena menyesuaikan situasi dan kondisi. Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan dan informasi tentang pendidikan seks pada anak usia dini di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

Tabel.I Pedoman dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang pendidikan orang tua b. Pekerjaan orang tua sehari-hari c. Pengenalan dan penyebutan nama organ tubuh yang benar dan sesuai dengan jenis kelamin anak d. Pengajaran pendidikan seks bisa dimulai dengan pembiasaan sedini mungkin, seperti: Memisahkan tempat tidur antara anak laki-laki dan anak perempuan, mengajarkan cara meminta izin ketika memasuki kamar orang lain, mengajarkan dan membiasakan anak untuk menutup aurat, menanamkan rasa malu yang sesuai, dan mengajarkan tata krama atau etika kepada anak usia dini.
Kepala Desa	<ul style="list-style-type: none"> a. Mata pencaharian atau pekerjaan dan kondisi sosial masyarakat b. Keagamaan masyarakat c. Pendidikan seks pada anak usia dini dari orang tua di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mengumpulkan berkas yang terkait dengan penelitian, hal ini merupakan upaya yang digunakan peneliti untuk menambahkan data, dokumentasi dapat berupa gambar, dan jawaban dari pertanyaan yang dituangkan ke dalam tulisan, selain itu dokumentasi juga dapat dipergunakan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai jumlah penduduk, letak geografis wilayah, dan jumlah kepala keluarga yang ada di masyarakat tempat penelitian berlangsung.

Tabel. II Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Pendidikan seks pada anak usia dini di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.</p> <p>b. Pegenalan dan penyebutan nama organ tubuh yang benar dan sesuai dengan jenis kelamin anak</p> <p>c. Pengajaran pendidikan seks bisa dimulai dengan pembiasaan sedini mungkin, seperti: Memisahkan tempat tidur antara anak laki-laki dan anak perempuan, mengajarkan cara meminta izin ketika memasuki kamar orang lain, mengajarkan dan membiasakan anak untuk menutup aurat, menanamkan rasa malu yang sesuai, dan mengajarkan tata krama atau etika kepada anak usia dini.</p>	<p>Orang Tua</p> <p>Orang Tua</p> <p>Orang</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Jumlah penduduk Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.</p> <p>b. Agama dan sarana ibadah Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.</p> <p>c. Mata pencaharian atau pekerjaan Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.</p> <p>d. Kedaan sosial Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.</p> <p>e. Etnis penduduk Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.</p> <p>f. Foto-foto kegiatan</p>	<p>Kantor Desa</p> <p>Kantor Desa</p> <p>Kantor Desa</p> <p>Kantor Desa</p> <p>Kantor Desa</p> <p>Orang Tua dan anak</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>
---	--	---	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini ialah:

- a. Editing, ialah memperbaiki dan mencatat kembali data yang telah dikumpulkan sebelumnya
- b. Klasifikasi, ialah membuat pengelompokan data-data
- c. Interpretasi, ialah memberi penjelasan pada data dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menganalisa sebuah penelitian dan untuk membuktikan bahkan menjawab rumusan masalah dari penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data dan hasil data penelitian. Aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Reduksi data ialah proses analisis untuk memilih, memasukkan, menyederhanakan, mengabstrakkan serta menginformasikan data yang muncul dari catatan lapangan.
- b. Penyajian data ialah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagaian hubungan kategori, diagram alur dan lainnya yang sejenis.

Penyajian data dalam bentuk tersebut akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

- c. Verifikasi data ialah penerikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif.³

Analisis dalam penelitian ini awalnya mengambil keseluruhan data dan juga informasi yang didapatkan peneliti saat terjun ke tempat penelitian baik yang dilakukan dengan jalan observasi (melihat dan mengamati secara langsung), atau melalui wawancara terhadap orang tua si anak, dan dokumentasi.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang wajib dilalui oleh peneliti, tahapan tersebut ialah:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Pertama kali yang dilakukan oleh peneliti ialah mencari suatu hal yang menarik untuk dijadikan penelitian. Setelah mendapatkan hal yang dianggap menarik tersebut, selanjutnya peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan membuat rancangan untuk proposal

³Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif: dalam Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 74.

- b. Peneliti menyerahkan proposal kepada dosen pembimbing dan kemudian diserahkan ke bagian Biro Skripsi untuk mendapatkan persetujuan
- c. Setelah mendapatkan persetujuan selanjutnya ialah melaksanakan seminar proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Berkonsultasi mengenai hasil seminar dengan dosen pembimbing
- c. Membuat instrument pengumpulan data
- d. Meminta surat izin untuk melakukan penelitian (riset)
- e. Menyerahkan surat riset kepada pihak yang terkait.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi dan meminta izin kepada responden dan informan
- b. Melakukan penelitian (riset) di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau
- c. Mengumpulkan kemudian mengolah data dan informasi yang telah didapatkan saat penelitian
- d. Mengolah dan menganalisis data dan informasi yang telah di dapatkan sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap penyusunan Laporan
 - a. Meminta ijin kepada dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi yang telah dibuat oleh peneliti
 - b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah dibuat
 - c. Setelah diterima oleh pihak terkait, selanjutnya naskah skripsi segera diajukan ke sidang *munaqasah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.